

Abstrak

Padatnya kegiatan dan tuntutan yang diterima oleh santri tak jarang menimbulkan berbagai permasalahan. Santri dituntut untuk dapat menghafalkan Al-qur'an sesuai dengan target, memiliki prestasi yang baik disekolah, dan aktif dalam kegiatan pondok. Namun ada banyak tantangan dalam proses menghafal itu, terkadang mengalami beberapa kendala yang akhirnya dapat menyebabkan stres dalam prosesnya. Tuntutan yang tidak terkendali akan menjadi sumber stres sehingga perlu cara untuk menanggapi stres dengan baik. Oleh karena itu, strategi *coping* akan berperan dalam keberhasilan menyelesaikan tuntutan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan strategi *coping* santri dalam menghafal Al-qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan analisis *Pearson product moment*. Subjek sebanyak 119 santri yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Didapatkan nilai korelasi sebesar 0,727 yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan strategi *coping* santri dalam menghafal Al-qur'an. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi juga strategi *coping* santri dalam menghafal Al-qur'an, semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah juga strategi *coping* santri dalam menghafal Al-qur'an.

Kata Kunci : *dukungan sosial teman sebaya, strategi coping, santri.*